

**HUBUNGAN ANTARA MASA KERJA DAN PEMAKAIAN APD  
DENGAN AKTIVITAS CHOLINESTERASE DALAM DARAH PETANI  
PADI DI DESA DEMPET KECAMATAN DEMPET KABUPATEN DEMAK  
2007**

**OKTANIA**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan Masyarakat, Universitas Dian Nuswantoro*

*Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

**ABSTRAK**

Petani padi di Desa Dempet melakukan penyemprotan dengan pestisida. Salah satu jenis pestisida yang digunakan oleh sebagian besar petani adalah organofosfat. Dari hasil survey awal didapatkan 12 orang mengalami keracunan dan 3 orang tidak mengalaminya. Hal ini disebabkan karena masa kerja yang cukup lama dan kurangnya responden memakai APD pada saat melakukan penyemprotan. Hal ini kemungkinan petani penyemprot padi di Desa Dempet menggunakan pestisida tidak sesuai dengan aturan, mereka lebih mengandalkan kebiasaan dan pengalaman, serta mengabaikan gangguan kesehatan selama bekerja dengan pestisida. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara masa kerja dan pemakaian APD dengan aktivitas cholinesterase dalam darah pada petani padi di Desa Dempet kabupaten Demak.

Jenis penelitian ini adalah explanatory research menggunakan metode survei dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel dengan purposive sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan jumlah 23 orang dari 52 populasi orang petani, subyek pada penelitian ini adalah anggota kelompok "Rahayu Mulyo". Untuk mengetahui hubungan antara masa kerja dan pemakaian APD dengan aktivitas cholinesterase dalam darah menggunakan uji statistik fisher exact.

Responden lengkap memakai APD pada waktu penyemprotan sebanyak 12 orang (52,2%) dan responden yang tidak lengkap sebanyak 11 orang (47,8%), masa kerjanya terhitung baru sebanyak 14 orang (60,9%) dan responden yang masa kerjanya terhitung lama sebanyak 9 orang (39,1%) dan hasil pemeriksaan aktivitas cholinesterase darah petani dari 23 sampel yang mengalami keracunan sebanyak 14 orang dengan aktivitas cholinesterase 2808 – 4452 U/l dan sebanyak 9 orang tidak mengalami keracunan dengan aktivitas cholinesterase 4871 – 8450 U/l.

. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara masa kerja dengan aktivitas cholinesterase dengan (p. value 0,009 < 0,05); ada hubungan antara pemakaian APD dengan aktivitas cholinesterase dengan (p. value 0,003 < 0,05).

Di sarankan pada petani mengingat jangka masa kerja yang cukup lama maka pada waktu melakukan penyemprotan petani hendaknya menggunakan APD yang memadai.

Kata Kunci : masa kerja, pemakaian APD, aktivitas cholinesterase.

## **THE RELATION BETWEEN THE WORKING PERIOD AND THE USE OF APD WITH THE ACTIVITY OF CHOLINESTERASE UPON THE RICE PLANT FARMER BLOOD IN DEMPET VILLAGE OF DEMPET DISTRICT OF DEMAK REGENCY**

**OKTANIA**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

### **ABSTRACT**

The rice plant farmer in Dempet village executes the spraying with the pesticide. One type of the pesticides is organophosphate. Based upon the prior survey, there were 12 persons, which were analyzed poisoned and 3 persons analyzed non-poisoned. It was caused by the working period and less of them used APD upon the spraying. As the results, the people considered disobeying the using manual and depending upon self-experience and habit, and never-caring the health disorder upon working with the pesticide. The purpose of the research is to acknowledge the relation between the working period and the use of APD with the activity of cholinesterase upon the rice plant farmer blood in Dempet village of Demak Regency.

The type of the research was explanatory research using survey method with cross sectional approach. The sampling was purposive sampling with inclusive and exclusive criteria of 23 persons of 52 farmer population; the subject was the member of "Rahayu Mulyo" group. The research also used fisher exact statistical test to find the mentioned relation.

The respondents using completed APD upon the spraying were 12 persons (52.2%) and the uncompleted ones were 11 persons (47.8%), the short-working period was possessed by 14 persons (60.9%) and the long-working period was possessed by 9 persons (39.1%). The cholinesterase activity examination result of the farmers' 23 samples shows that 14 poisoned persons had cholinesterase of 2808 - 4452 U/l and 9 non-poisoned persons had cholinesterase of 4871 - 8450 U/l.

The research result shows that there is relation between the working period and the cholinesterase activity with (p. value  $0.009 < 0.05$ ); there is relation between the use of APD and cholinesterase activity with (p. value  $0.003 < 0.05$ ).

It is suggested that the farmers considering the long-working period, use the appropriate APD during the spraying.

**Keyword** : masa kerja, pemakaian APD, aktivitas cholinesterase.